



Hari Kemerdekaan

Dmitry Aureagan



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat tanggal 17 Agustus 2022, aku merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia bersama teman-temanku di sekolah. Di pagi harinya, aku sudah merasa tidak sabar untuk segera datang ke sekolah. Aku bersemangat karena setelah 2 tahun sebelumnya hanya bisa mengikuti perayaan tersebut secara daring disebabkan pandemi covid-19.

Di perjalanan menuju sekolah, aku tidak sengaja tertidur di dalam mobil karena aku mengantuk.

Setibanya di sekolah, adikku yang bernama Zyan membangunkanku.

"Ayo bangun Kak, udah sampai!" kata adikku sambil menepuk punggungku.

Setelah adikku membangunkanku, aku langsung keluar dari mobil dengan terburu-buru karena aku takut terlambat. Saat tiba di kelas, aku melihat jam. Ternyata aku tidak telat. Aku justru tiba di kelas lima menit lebih awal.

Saat itu, di dalam kelas sudah ada Fauzan, Andharu, Ian dan Hana. Aku bertanya kepada mereka, "Apa sih contoh permainan 17-an itu?"

Teman-temanku mengatakan banyak sekali permainan-permainan yang biasanya dimainkan saat hari 17 Agustus. Contohnya ada tarik tambang, bakiak, egrang, balap karung, dan lain-lain.



Hari itu kondisi matahari sedang terik, namun suasana sekolah sangat ramai. Aku dan teman-temanku tidak sabar untuk mencoba permainan-permainan yang sudah disiapkan.

Sebelum kami pergi ke area permainan, kami menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama di dalam kelas.

Permainan yang aku dan teman-temanku mainkan saat itu ada egrang, bakiak, memasukkan pensil ke dalam botol, dan estafet bola.



Sayangnya tidak ada lomba balap karung. Namun saat mencoba permainan-permainan yang ada, ternyata sangat seru juga.

Permainan yang paling berkesan bagiku adalah bakiak karena sangat memerlukan kekompakkan tim. Kami harus menyamakan langkah kaki agar tidak jatuh.

Merayakan hari kemerdekaan bersama teman-teman sangat menyenangkan. Selain menjadi lebih kompak, kami juga menjadi tahu tentang permainan-permainan tradisional.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.